

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh pengalaman terhadap kompetensi bukti audit, dengan tingkat signifikansi sebesar $0.044 < 0.05$. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa pengalaman memiliki pengaruh dengan arah negatif, dengan nilai t hitung sebesar -2.058 . Dalam praktiknya, junior auditor lah yang lebih sering turun langsung dalam pengumpulan bukti audit, sehingga pengalaman disini negatif dikarenakan pernyataan yang ditanyakan banyak yang berhubungan dengan lamanya bekerja, sedangkan disini junior auditor belum terhitung lama dalam bekerja.
2. Terdapat pengaruh pertimbangan profesional terhadap kompetensi bukti audit, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 . Semakin tinggi pertimbangan profesional seorang auditor, maka akan meningkatkan kemungkinan auditor tersebut dalam memperoleh bukti audit yang kompeten. Namun sebaliknya, jika pertimbangan profesional seorang auditor rendah, maka kemungkinan auditor tersebut dalam memperoleh bukti audit yang kompeten akan rendah.
3. Tidak adanya pengaruh supervisi terhadap kompetensi bukti audit. Auditor cenderung lebih fokus dengan tanggung jawab yang mereka lakukan

dalam bekerja, sehingga adanya supervisi atau tidak, tidak mempengaruhi mereka dalam memperoleh bukti audit yang kompeten.

4. Terdapat pengaruh pelatihan auditor terhadap kompetensi bukti audit. Semakin banyak pelatihan yang dilakukan auditor baik formal maupun informal, akan memperbesar kemungkinan diperolehnya bukti audit yang kompeten. Pelatihan yang berkelanjutan dapat membantu pemahaman auditor mengenai standar atau peraturan baru yang berlaku, dan akan membantu auditor dalam memperoleh bukti audit yang kompeten.

B. Implikasi

Hasil temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa pengalaman, pertimbangan profesional, dan pelatihan auditor mempengaruhi kompetensi bukti audit. Sedangkan, supervisi tidak mempengaruhi kompetensi bukti audit. Implikasi yang terjadi pada masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen antara lain:

1. Pengalaman terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi sebuah bukti audit, walaupun hasil perhitungannya negatif. Tanpa adanya pengalaman, auditor akan sulit menentukan manakah bukti audit yang kompeten atau tidak. Instansi atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersangkutan dapat memberikan penugasan di klien yang berbeda-beda agar sang auditor mendapatkan pengalaman yang beragam dalam menangani kasus yang sedang dikerjakan.

2. Pertimbangan profesional mengacu pada penerapan standar profesional terbukti berpengaruh terhadap kompetensi bukti audit. Minat atau *passion* untuk menjadi seorang auditor dapat dijadikan dasar bagi seorang auditor untuk mempertajam pertimbangannya dalam menentukan kompeten atau tidaknya sebuah bukti audit, karena akan terlihat keyakinan yang dimilikinya sebagai seorang auditor. Instansi atau KAP yang bersangkutan juga terbuka akan adanya organisasi ikatan eksternal auditor, sehingga para auditornya dapat didorong untuk bergabung pada organisasi tersebut, dan akan dapat mempertajam pertimbangannya setelah dengan rutin dapat berhubungan, berargumen, dan berdiskusi dengan sesama profesinya sebagai auditor.
3. Supervisi dalam penelitian ini tidak terbukti mempengaruhi kompetensi bukti audit. Para senior, *supervisor*, manajer, serta *partner* dapat menambah perhatian dan pengawasannya yang lebih terhadap jenjang jabatan dibawahnya agar mereka sadar dan percaya supervisi itu penting dilakukan. Bahkan, Instansi atau KAP yang bersangkutan dapat memberlakukan peraturan yang secara langsung mewajibkan adanya supervisi atas semua pekerjaan yang dilakukan, mulai dari awal proses audit sampai opini disimpulkan.
4. Pelatihan yang dilakukan auditor terbukti dapat membantu auditor dalam memperoleh bukti audit yang kompeten. Tanpa dilakukannya pelatihan, auditor akan sulit tahu dan paham mengenai peraturan atau standar baru yang berlaku, yang nantinya akan menghambat auditor dalam memperoleh

bukti audit yang kompeten. Institusi atau KAP disini dapat mewajibkan atau mendaftarkan para auditornya untuk mengikuti pelatihan baik yang diadakan di dalam kantor sendiri atau di luar kantor. KAP juga dapat mewajibkan semua auditornya untuk bergabung dalam organisasi ikatan eksternal yang akan mengadakan pertemuan dan pelatihan secara rutin, yang akan membuat para auditornya lebih handal dalam hal teknis dan juga dapat memberikan motivasi dalam bekerja. Pengambilan sertifikasi profesi juga dapat dijadikan pendorong bagi auditor dalam menerapkan pelatihan yang didapat ke dunia nyata.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kali ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan, dan saran yang peneliti sarankan antara lain:

1. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Jakarta Selatan saja, sehingga hasil penelitian ini belum mewakili seluruh auditor di wilayah Jakarta. Maka, peneliti menyarankan agar memperbesar sampel auditor yang digunakan sebagai responden, misalnya seluruh auditor di Jakarta.
2. Jangka waktu penelitian yang singkat, cukup menyulitkan peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Pengumpulan data bertepatan pada *peak season* dalam pengauditan laporan keuangan perusahaan, sehingga banyak sekali auditor yang tidak berada di kantor karena sedang ke luar kota. Hal inilah yang menyebabkan peneliti sulit mendapatkan responden

senior auditor. Maka peneliti menyarankan, agar memperpanjang waktu penelitian, dan memilih bulan lain dalam penyebaran kuesioner.

3. Banyaknya junior auditor sebanyak 55% yang menjadi responden dalam penelitian ini, membuat hasil yang didapatkan kurang menjelaskan secara nyata variabel-variabel dependen dalam penelitian ini, karena seharusnya yang menjadi responden dalam penelitian ini lebih baik adalah senior auditor. Maka peneliti menyarankan agar lebih fokus lagi dalam penyebaran kuesioner agar auditor yang menjadi responden adalah senior auditor, agar hasil yang didapat akan lebih meyakinkan.
4. Saran lain bagi peneliti selanjutnya, dapat mencoba menambahkan atau mengganti variabel dependen atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi bukti audit, seperti tekanan waktu, skeptisme profesional dan lainnya.